

***IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN BIOLOGY THROUGH  
THE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MODEL  
BY YEAR VII-A STUDENTS OF MTsN 1 WEST ACEH***

**Nurmailis**

**MTsN 1 Aceh Barat, Meulaboh, Indonesia**  
**email: [nur234meilis@gmail.com](mailto:nur234meilis@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine "The Improvement of Students' Learning Outcomes in Biology through Contextual Teaching and Learning Models by Year VII-A Students of MTsN 1 West Aceh". The research sample was Year VII-A students, with the total number of students was 25 students. This study used Classroom Action Research (CAR) with the methods of observation, data collection, tests, documentation and data analysis. This study used two cycles to determine the improvement of Biology learning outcomes in class VII-A MTsN 1 West Aceh. The results of this study indicated that the Contextual Teaching And Learning model can improve the learning outcomes of Year VII-A students of MTsN 1 West Aceh. As for the results, it can be seen from the learning outcomes in the pre-cycle, the first and the second cycles. The students' learning outcomes in the pre-cycle was only 8 students (32%) reached the passing grades. In the first cycle, students' learning outcomes increased to 17 students (68%) who reached the passing grades and in the second cycle, there were 25 students (100%) completed.*

*Keywords: Model, Results and Biology.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* oleh Siswa Kelas VII-A MTsN 1 Aceh Barat" sampel penelitian kelas VII-A yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode observasi, pengumpulan data, tes, dokumentasi dan analisis data. Penelitian ini menggunakan dua siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Biologi pada siswa kelas VII-A MTsN 1 Aceh Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas VII-A MTsN 1 Aceh Barat. Adapun hasilnya, dapat dilihat hasil belajar pada pra siklus dan pada siklus I dan II. Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus hanya 8 siswa (32%) tuntas, pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 17 siswa (68%) tuntas dan pada siklus II menjadi 25 siswa (100%) tuntas.

**Kata Kunci: Model, Hasil dan Biologi.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan dan membina potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan di tingkat dasar, menengah dan Perguruan Tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah pelajar atau siswa agar dapat memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perilaku hasil belajar. Perubahan dari hal ini biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktik untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif di dalamnya (Margono Hadi, 1994).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otaknya untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan dan melaksanakan tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah dimiliki (Melvin Silberman, 2001).

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki kedudukan sebagai figur sentral. Di tangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di

sekolah. Agar para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, hendaknya para guru memahami dengan seksama hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar (Uzer Usman, 1990). Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model mengajar.

Pemilihan suatu model perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Sumadi Suryabrata, 1993). Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya yaitu: 1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, 2. Siswa tidak memiliki kemampuan dalam pembelajaran biologi, 3. Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi khususnya pada materi mengenal lapisan bumi (hidrosfer) dan 4. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pembelajaran biologi pada materi mengenal lapisan bumi (hidrosfer). Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran di kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Karena interaksi dalam pembelajaran akan berjalan pincang dan berakibat luas pada rendahnya mutu proses maupun hasil pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

mengatasi kelemahan-kelemahan di atas. Salah satunya adalah model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berpikir. Suasana yang harus diciptakan adalah suasana yang kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana yang nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat berpikir optimal.

Dalam penelitian ini penulis menawarkan suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk menggantikan model yang telah lama digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran biologi pada materi mengenal lapisan bumi (hidrosfer). Adapun model yang akan digunakan adalah model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Model ini dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi pada materi mengenal lapisan bumi (hidrosfer).

Berdasarkan paparan di atas maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa biologi pada materi mengenal lapisan bumi (hidrosfer) memerlukan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Model Pembelajaran

*Contextual Teaching and Learning* oleh Siswa Kelas VII-A MTsN 1 Aceh Barat.”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto 2006: 52).

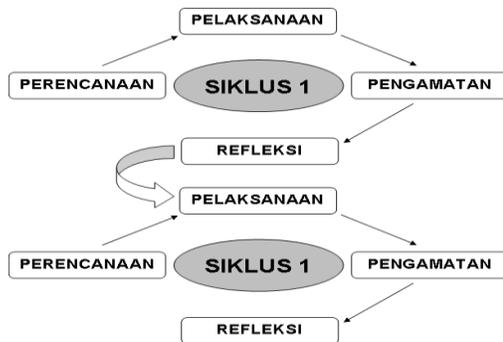
Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah MTsN 1 Aceh Barat ini berlokasi di Jalan Meulaboh-Kuala Bhee, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat.

Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti. (Arikunto dkk, 2010:17). Adapun alasan menggunakan penelitian tindakan kelas, adalah:

1. Dengan menggunakan PTK, guru akan lebih peka dan tanggap dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Dalam tahapan PTK, guru akan lebih mudah untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran melalui rangkaian kegiatan untuk menunjang pembelajaran yang memiliki kualitas.

Suharsimi Arikunto (2006: 16) mengemukakan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Berikut skema dari proposal penelitian:



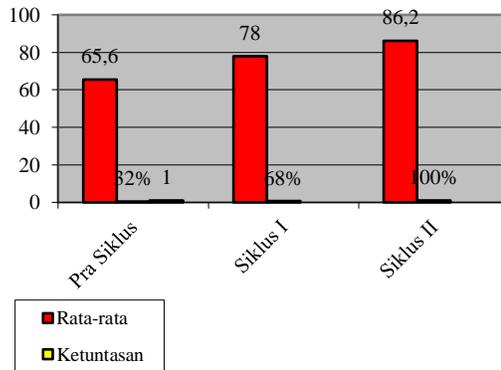
Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas VII-A MTs Negeri 1 Aceh Barat yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Dari data 2 siklus diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik. Sehingga dengan diterapkannya model *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran biologi materi mengenal lapisan bumi (hidrosfer) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas dikelas VII-A MTs Negeri 1 Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar melalui penggunaan model *contextual teaching and learning* adalah sebagai bukti keberhasilan penggunaan model *contextual teaching and learning* ini dalam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian tersebut.

Tabel 1. Nilai Per Siklus Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ambiya Huri	50	60	75
2	Annisa Humaira	60	90	90
3	Annisa Safira	75	60	75
4	Arwija	55	65	85
5	Aulia	70	85	95
6	Cut Firyal Maulidia	50	90	90
7	Cut Qathrunnada	75	65	75
8	Desna Mulyani	60	80	90
9	Hafiz Hidayatullah	50	65	85
10	Hirman Arfi	75	95	95
11	Janna Maqhfirah	70	80	80
12	Khalid Fathan	55	80	90
13	Maulida	70	85	85
14	Maqfirah	75	90	90
15	Mawaddatisam	60	85	85
16	Mirza Afkar	50	85	95
17	Muhammad Fadil	80	60	80
18	Muna Mira	70	80	90
19	Novya Risa	55	85	85
20	Nurul Safira	75	85	95
21	Raji Fachrina	60	80	80
22	Tajjun Nafis	80	85	85
23	Teuku Syahrul. M	55	60	75
24	Yusra	75	90	90
25	Zakiyah Fadlil	60	65	95
	Jumlah	1.640	1.950	2.155
	Rata-rata	65,6	78	86,2
	Presentasi Siswa diatas KKM	32%	68%	100%



Gambar 2. Nilai Per Siklus Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan table dan gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan rata-rata nilai pada pra siklus 65,6 siklus I menjadi 78 dan pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 86,2 Berdasarkan data perolehan hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan penggunaan model *contextual teaching and learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A MTs Negeri 1 Aceh Barat.

Hasil penelitian tindakan kelas ini memperoleh hasil sebagaimana sudah disampaikan. Berikut ini akan dijabarkan hasil penelitian dari pra siklus ke siklus I dan siklus II:

#### 1. Pra Siklus

Sebelum penerapan media gambar, hasil belajar siswa melalui *Pre Test* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria batas KKM, dengan nilai keseluruhan 1.640 dengan rata-rata 65,6 Sebanyak 17 siswa belum tuntas hasil belajar mencapai batas KKM. Batas KKM MTs Negeri 2 Aceh Barat untuk mata pelajaran biologi materi hidrosfer adalah 75 Sedangkan siswa

yang sudah mencapai KKM sebanyak 8 siswa.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa guru jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak monoton dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya inovasi belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga adanya peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada siklus I dan siklus II.

#### 2. Siklus I

Proses pembelajaran yang terlaksana pada siklus I, peneliti menerapkan model *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian siklus I ini mencakup 4 tahapan yakni tahap perencanaan, tahap observasi atau pengamatan dan tahap refleksi.

Pada siklus I ini mengalami peningkatan hasil belajar dibanding pada hasil belajar *pre test*. Hal ini dapat terjadi karna penggunaan model *contextual teaching and learning*. Dengan hasil belajar siswa dengan nilai keseluruhan mencapai 1.950 dengan nilai rata-rata 78 Hal ini, terjadi peningkatan hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran dibandingkan sebelum metode pembelajaran pra siklus yaitu dari 1.640. Adapun ketuntasan siswa mencapai 68% atau 18 siswa tuntas, tapi masih ada 32% atau 7 siswa yang hasil belajarnya

dibawah KKM dari jumlah 25 siswa dikelas VII-A MTs Negeri 2 Aceh Barat.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II peneliti menutupi kekurangan maupun kendala yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I. proses pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran dengan materi puisi. Data yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar sebesar 100% dari siklus I. hasil belajar siswa kelas VII-A pada siklus II yaitu 100% (25 siswa) tuntas. Dengan persentase hasil siswa yang diperoleh siswa pada siklus II telah memenuhi target mencapai nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTs Negeri 2 Aceh Barat dan juga sudah mencapai target secara klasikal sebesar 100%..

### KESIMPULAN

Pada hasil penelitian tindakan kelas (PTK) di MTs Negeri 1 Aceh Barat dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VII-A MTs Negeri 1 Aceh Barat. Hal ini, dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa di tiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Mulai dari pra siklus sampai ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya pencapaian persentase hasil belajar Mata Pelajaran biologi materi mengenal lapisan bumi (hidrosfer) secara klasikal

sudah melampaui batas ketuntasan yang terbukti pada siklus II. Dengan rincian: pada pra siklus siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 8 siswa dari 25 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 32%, kemudian siklus I siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 17 siswa dari 25 siswa dikelas VII-A dengan persentase ketuntasan sebanyak 68% dan siklus II siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 25 siswa dikelas VII-A dengan persentase ketuntasan hasil belajar sudah melampaui batas pencapaian secara klasikal yaitu 100%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Depag, RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: Asy Syifa.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi keempat*. Jakarta: GramediaPustaka
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasih. 2011. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kastolani. 2008. Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi.Salatiga: STAIN Salatiga Press.

- Komalasari, Kokom, 2010. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2012. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS. Yogyakarta: Diva Press.
- Pramana, Andi. 2012. Analisis Perbandingan Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Ruseffendi. 2005. *Model Pembelajaran Konvensional*. Medan: Media persada
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali GrafindoPersada.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Penertbit Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & I*. Bandung : Alfabeta.
- Suardi, M. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deppublish.
- Sudarto, 2018. Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana, Nana. 2009. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. Metode Penelitian Lengkap Praktis, dan Midah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2011 . Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.